

Economic Update – Sektor Eksternal Indonesia Tetap Resilien Pada Kuartal I-2018

Defisit transaksi berjalan (current account deficit - CAD) Q1-2018 membaik dibandingkan kuartal sebelumnya. CAD tercatat sebesar USD 5,5 miliar (2,15% PDB), lebih rendah dibandingkan CAD Q4-2017 yang sebesar USD 6,0 miliar (2,34% PDB). Berdasarkan komponennya, penurunan CAD dikonstruksikan oleh membaiknya defisit pada neraca perdagangan jasa dan pendapatan primer, masing-masing meningkat USD 833 juta dan USD 144 juta dibanding kuartal sebelumnya, serta meningkatnya surplus pendapatan sekunder (USD 222 juta). Sementara itu, surplus neraca perdagangan barang turun sebesar USD 700 juta. Penyebabnya, nilai ekspor turun USD 1,12 miliar, lebih besar dibandingkan penurunan nilai impor yang sebesar USD 371 juta.

Surplus transaksi modal dan finansial menunjukkan penurunan. Nilainya tercatat sebesar USD 1,87 miliar, lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya (USD 6,82 miliar), dan merupakan yang terendah sejak Q3-2015. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya nilai transaksi finansial sebesar USD 4,99 miliar. Penyebabnya, investasi portofolio turun sebesar USD 3,13 miliar menjadi defisit USD 1,17 miliar. Neto arus masuk investasi portofolio hanya sebesar USD 248 juta, turun sebesar USD 3,09 miliar. Di Q1-2018, neto dana asing yang keluar dari pasar saham domestik mencapai USD 1,87 miliar, sementara di SBN berdenominasi rupiah mencapai USD 0,45 miliar.

Secara keseluruhan, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) Q1-2018 mencatatkan defisit. Nilainya tercatat defisit USD 3,85 miliar, lebih rendah USD 4,83 miliar dibandingkan Q4-2017, juga lebih rendah USD 8,37 miliar terhadap periode yang sama tahun lalu. Dengan kondisi ini, cadangan devisa pada akhir Q1-2018 menjadi USD 126,0 miliar, lebih rendah dari posisi akhir kuartal tahun lalu (USD 130,2 miliar).

CAD yang terus terjadi sejak Q4-2011 dan volatilitas dana asing di pasar finansial akibat ketidakpastian global akan terus membayangi pelemahan rupiah. Nilai ekspor Indonesia yang pada 2011 mencapai USD 191,1 miliar, tahun lalu hanya sebesar USD 168,8 miliar. Sementara itu, sejak 2014 nilai dana investasi yang masuk lewat investasi portofolio di pasar finansial selalu lebih besar dibandingkan investasi langsung di sektor riil. Tahun lalu, investasi portofolio mencapai USD 20,65 miliar, lebih tinggi dari investasi langsung yang sebesar USD 19,17 miliar. Dengan karakteristik investasi portofolio yang mudah keluar dari pasar finansial Indonesia mengakibatkan tekanan kepada nilai tukar rupiah akan semakin tinggi. Kami memprediksi rasio CAD terhadap PDB pada akhir tahun 2018 sebesar -2%, cadangan devisa akan turun ke posisi USD120 miliar dan nilai tukar rupiah pada akhir tahun 2018 akan melemah ke posisi IDR13,779. (bhs)

Key Indicators

Market Perception		11-May-18		1 Week ago		2017	
Indonesia CDS 5Y		119.33		109.74		85.25	
Indonesia CDS10Y		195.84		187.54		153.94	
VIX Index		12.65		15.90		11.04	
Forex		Last Price		Daily Changes		Ytd	
USD/IDR		13,958		(⬆️)		-0.90%	
EUR/USD		1.1943		(⬆️)		0.23%	
GBP/USD		1.3542		(⬆️)		0.17%	
USD/JPY		109.39		(⬆️)		-0.01%	
AUD/USD		0.7543		(⬆️)		0.15%	
USD/SGD		1.3365		(⬆️)		-0.10%	
USD/HKD		7.850		-		0.00%	
Money Market Rates		Ask Price (%)		Daily Changes		Ytd	
JIBOR - 0/N		4.1		-		0.00	
JIBOR - 3M		6.1		(⬆️)		0.01	
JIBOR - 6M		6.2		(⬆️)		0.01	
LIBOR 3M		2.3		(⬇️)		-0.01	
LIBOR 6M		2.5		(⬇️)		-1.00	
Interest Rate							
BI 7-D Repo Rate		4.25%		Fed Rate-US		1.75%	
JIBOR USD		1.92%		ECB Rate		0.00%	
US Treasury 5Y		2.84%		US Treasury 10Y		2.97%	
Global Economic Agenda							
	Indicator		Consensus		Previous		Date
US	Empire Manufacturing		15.0		15.8		15-May
US	Retail Sales Advance MoM		0.3%		0.6%		15-May

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		77.1/bbl	⬇️	-0.45%	15.33%
Gold (Composite)		1,318.3/Oz	⬇️	-0.25%	1.17%
Coal (Newcastle)		101.8/ton	⬆️	0.25%	0.94%
Nickel (LME)		14,055.0/ton	⬆️	1.26%	10.15%
Copper (LME)		6,942.0/ton	⬆️	0.36%	-4.21%
CPO (Malaysia FOB)		591.1/ton	⬇️	-1.32%	-1.78%
Tin (LME)		20,975.0/ton	⬆️	0.72%	4.74%
Rubber (TOCOM)		1.6/kg	⬆️	0.49%	-10.17%
Cocoa (ICE US)		2,801.0/ton	⬆️	1.56%	48.04%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.78	-15.80	86.70
FR0059	May-27	7.00	7.21	-24.70	91.80
FR0074	Aug-32	7.50	7.61	-15.60	71.40
FR0072	May-36	8.25	7.75	-14.20	63.80
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.29	-4.10	93.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.22	-9.90	90.90

Menteri Keuangan: Kinerja penerimaan perpajakan hingga April 2018 meningkat 25,8% (yoy) menjadi IDR416,9 triliun. (Bisnis Indonesia, 14 Mei 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Daily Economic and Market | Review

Office of Chief Economist

Monday, May 14, 2018



Financial Market Review

Indeks Dow Jones dan S&P500 (5/11) didominasi oleh saham-saham berbasis energi. Indeks Dow Jones pada hari Jumat menguat sebesar 0,4% ke posisi 24.831,2 (0,45% ytd) dan S&P 500 ditutup menguat sebesar 0,2% ke posisi 2.727,7 (2% Ytd). Sementara itu pasar saham Eropa bervariasi. FT 100 Inggris menguat sebesar 0,3% sedangkan DAX Jerman melemah sebesar 0,2%. Pasar saham Asia (5/11) ditutup mayoritas menguat dimana Nikkei Jepang menguat sebesar 1,2% dan Strait Times Singapura menguat sebesar 0,9%.

IHSG ditutup (5/11) menguat sejalan dengan penguatan indeks bursa-bursa saham regional Asia Pasifik. IHSG pada perdagangan akhir pekan lalu ditutup menguat sebesar 0,8% menjadi 5.956,8 (0,3% mtd atau 2,9% ytd). Saham-saham yang mendorong laju IHSG ke arah positif antara lain HM Sampoerna (+3,6%) ke posisi 3.730, United Tractors (+6,9%) ke posisi 35.375 dan Indocement Tunggul Prakarsa (+6,5%) ke posisi 18.875. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih sebesar IDR434,6 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR37,6 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 24,7 bps ke posisi 7,14%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR0,6 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada akhir perdagangan kemarin (5/11). Rupiah menguat cukup tajam pada perdagangan akhir pekan sebesar 0,9% ke posisi IDR 13.958 (depresiasi 2,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 13.958–14.060. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran 5.925-5.960 dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat pada perdagangan hari ini pada interval IDR 13.890-13.966.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13958	13880	13890	13966	13980	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.1942	1.1930	1.1947	1.1975	1.1986	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3543	1.3512	1.3542	1.3590	1.3608	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.9998	0.9974	0.9982	1.0003	1.0016	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	109.39	109.08	109.16	109.37	109.50	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3361	1.3307	1.3319	1.3350	1.3369	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Sell	0.7540	0.7532	0.7547	0.7571	0.7580	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5957	5914	5925	5960	5988	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Buy	70.70	70.35	70.53	71.05	71.39	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1321	1316	1319	1323	1329	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun

News Highlights

- **Industri pengolahan nonmigas pada kuartal I-2018 tumbuh 5,03% atau naik dibandingkan dengan kuartal I-2017 sebesar 4,8%.** Menteri Perindustrian menjelaskan bahwa terdapat lima subsektor industri yang mencatatkan pertumbuhan diantaranya adalah industri mesin dan perlengkapan sebesar 14,98% (yoy), makanan dan minuman sebesar 12,7% (yoy), logam dasar sebesar 9,94% (yoy), tekstil dan pakaian jadi sebesar 7,43% (yoy) serta alat angkutan 6,33% (yoy). Sementara itu, industri pengolahan migas dan non migas berkontribusi 20,27% terhadap PDB kuartal I-2018 atau sedikit turun bila dibandingkan dengan kuartal I-2017 sebesar 20,47%. (Investor Daily, 14 Mei 2018)
- **Konsumsi minyak sawit nasional pada tahun 2017 meningkat.** Konsumsi minyak sawit domestik pada 2017 tercatat sebesar 12,76 juta ton atau meningkat 15,37% (yoy). Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Sawit Indonesia (GIMNI) menjelaskan bahwa peningkatan konsumsi tersebut terjadi seiring dengan meningkatnya permintaan minyak sawit untuk bahan baku makanan dan lemak khusus, oleokimia dan bahan bakar dasar sabun serta biodiesel. Sementara itu, GIMNI memprediksi pada masa puasa hingga lebaran tidak akan berdampak signifikan terhadap produksi serta ekspor minyak sawit nasional. (Investor Daily, 14 Mei 2018)
- **Ekspor sepeda motor nasional pada Januari – April 2018 meningkat.** Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) ekspor sepeda motor pada Januari – April 2018 mencapai 174.123 unit atau meningkat 41,01% (yoy). Peningkatan ekspor tersebut didorong oleh harga produk sepeda motor dari Indonesia lebih kompetitif dan produknya dapat bersaing. Sepanjang 4 bulan tahun ini, distribusi kendaraan roda dua di pasar domestik mencapai 2,04 juta unit atau meningkat 13,09% (yoy). (Bisnis Indonesia, 14 Mei 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri